

VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan pada penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat perumnas Way Halim sebagai pemirsa iklan obat bebas mengenai pengaruh tayangan peringatan aturan pakai pada iklan obat bebas di televisi terhadap sikap pemirsa dalam mengonsumsi obat bebas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh tayangan aturan pakai obat pada iklan obat bebas di televisi terhadap sikap pemirsa dalam mengonsumsi obat bebas. Hipotesis yang diajukan diterima, hal ini terbukti dengan t hitung 2,301 pada taraf nyata 0,05 sedangkan nilai t tabel 1,9855. hal ini menyatakan bahwa tayangan peringatan aturan pakai obat pada iklan obat bebas di televisi mempengaruhi sikap pemirsa dalam mengonsumsi obat bebas.
2. Pengaruh tayangan aturan pakai obat pada iklan obat bebas di televisi terhadap sikap pemirsa dalam mengonsumsi obat bebas sebesar 5,3 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tayangan peringatan aturan pakai obat pada iklan obat bebas di televisi terhadap sikap pemirsa dalam mengonsumsi obat bebas sangat lemah. Adapun sisanya sebesar 94,7% (100%-5,3%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis perhitungan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh tayangan peringatan aturan pakai obat pada iklan obat bebas di televisi terhadap sikap pemirsa dalam mengonsumsi obat bebas, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini:

1. Durasi tayangan peringatan aturan pakai obat pada iklan obat bebas di televisi yang singkat/sekilas menyebabkan pemirsa hanya cukup untuk sekedar melihat isi tayangan saja. Hendaknya produsen obat atau perusahaan farmasi sebagai komunikator dalam hal ini dapat menambah durasi tayangan tersebut atau membuat tampilan yang lebih menarik sehingga dapat menimbulkan kesan bagi pemirsa. Mengingat bahwa kesalahan dalam penggunaan obat dapat menimbulkan komplikasi bagi tubuh mengonsumsi obat.
2. Hendaknya Departemen Kesehatan juga mencermati masalah aturan pakai dan penggunaan obat bebas di masyarakat. Hal ini bisa dilakukan dengan penyuluhan dan sosialisasi penggunaan obat bebas karena jika hanya mengacu pada tayangan peringatan aturan pakai obat pada iklan obat bebas di televisi kurang efektif. Hal ini terbukti dalam penelitian ini bahwa untuk masyarakat Kelurahan PerumnasWay Halim, pengaruh tayangan peringatan aturan pakai pada iklan obat bebas di televisi hanya 5,3% saja.